

Survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola

Reihan Ahmad Mudabighy*, Rahmat Iqbal, Abdul Salam Hidayat

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

*Correspondence: ra2669626@gmail.com

Abstract

This study aims to assess student interest in learning soccer games in class VIII SMPN 3 Patokbeusi. The method used was survey method with quantitative descriptive approach. The study population included all VIII grade students of SMP Negeri 3 Patokbeusi, Subang Regency, totaling 169 students with sampling techniques using total sampling, namely taking all the population into the sample. The instrument used in this research used a questionnaire with 41 statement items with internal and external indicators. The data analysis technique in this study used quantitative descriptive analysis with a percentage. The result is that internal factors have an average (mean) of 81.20, a median value of 85, a value that often appears (mode) 93, a standard deviation of 14, a minimum value of 45, and a maximum value of 109. External factors had a mean of 61.04, median of 61, mode of 60, standard deviation of 11, minimum score of 28, and maximum score of 83. In conclusion based on these results, the survey shows that students' interest in learning soccer games in class VIII SMPN 3 Patokbeusi is in the good category.

Keyword: Student interest; survey; learning; soccer

Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk menilai minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi. Metode yang digunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi Kabupaten Subang yang berjumlah 169 siswa dengan teknik pengambilan sampling menggunakan total sampling, yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan 41 butir pernyataan dengan indikator internal dan eksternal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasilnya faktor internal memiliki rata-rata (mean) 81,20, nilai tengah (median) 85, nilai yang sering muncul (mode) 93, standar deviasi sejumlah 14, nilai minimum 45, dan nilai maximum 109. Faktor eksternal memiliki rata-rata (mean) 61,04 nilai tengah (median) 61, nilai yang sering muncul (mode) 60, standar deviasi sejumlah 11, nilai minimum 28, dan nilai maximum 83. Kesimpulannya berdasarkan hasil ini, survei menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Minat siswa; survei; pembelajaran; sepak bola

Received: 19 Januari 2024 | Revised: 23 Maret 2024

Accepted: 3 Juni 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Menurut (Ainia, 2020) pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua orang karena pendidikan dapat melahirkan generasi penerus yang kreatif, cerdas, dan berkarakter. Pendidikan juga menentukan perkembangan suatu negara, maka pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan dan realisasi diri individu, terutama dalam perkembangan bangsa dan negara (Adisaputro, 2020). Dunia pendidikanlah yang harus mendapat dukungan penuh saat ini (Pratikno et al., 2021). Hal ini dipandang sebagai kelemahan kemampuan berpikir dan mempengaruhi kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa itu sendiri (Prasetyo & Rosy, 2021). Hal ini menjadi tantangan besar bagi para pendidik saat ini, karena pembelajaran cenderung hanya terfokus pada kemampuan kognitif dengan dampak yang lemah terhadap kemampuan afektif, dan kemampuan afektif memiliki dampak yang lemah terhadap kemampuan psikomotorik siswa (Febriyona et al., 2019).

Maka dari pada itu guru harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar secara tepat agar siswa memperoleh pengetahuan yang komprehensif dan pembelajaran bermakna bagi dirinya (Jamin, 2018). Bermakna di sini maksudnya siswa mampu memahami konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung di dunia nyata (Kristyowati & Purwanto, 2019). Menurut (Mustafa, 2022) pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui jasmani, olahraga, dan bermain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga maka dibutuhkan tenaga pengajar yang berkualitas untuk mendukung pembelajaran tersebut serta dibutuhkan program-program pembelajaran yang selaras dengan kurikulum (Mustafa & Gusdiyanto, 2023).

Menurut (Nurhayati, 2020) pendidikan jasmani pada hakekatnya merupakan upaya sadar masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi mendatang sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara. Keolahragaan adalah aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pendidikan, pembinaan, pengaturan, pelatihan, pembinaan, pengawasan, dan pengembangan (Nugroho, 2017). Menurut (Armada & Manurizal, 2019) keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang RI No. 3 Pasal 1 Tahun 2005 menyatakan bahwa olahraga pendidikan adalah jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses Pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pendidikan jasmani di lingkungan sekolah. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan seseorang melalui aktivitas jasmani agar memperoleh peningkatan keterampilan, kemampuan jasmani, dan pertumbuhan kecerdasan (Tangkua, 2017). Terdapat delapan ruang lingkup materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdiri atas, aktivitas beladiri, aktivitas permainan bola besar dan kecil, aktivitas senam, aktivitas pengembangan kebugaran jasmani, aktivitas atletik, aktivitas gerak berirama, serta aktivitas air dan keselamatan diri (Shiddiq & Rahayu, 2022). Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang termasuk ke dalam aktivitas permainan bola besar adalah sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer yang dimainkan oleh dua team, masing-masing team terdiri dari 11 pemain (Atradinal & Sepriani, 2017). Menurut (Sembada & Prasetyo, 2020) sepak bola adalah olahraga yang melatih kekompakan antar pemain dan dalam sepak bola sportifitas harus dijunjung tinggi. Agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar perlu adanya rasa minat yang tumbuh sendiri di dalam diri peserta didik atau tanpa adanya paksaan dari orang lain (Muis & Pitra, 2021). Minat merupakan suatu rasa suka terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya yang menyuruh (Matondang, 2018). Minat merupakan suatu ketertarikan pada aktivitas atau suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dilakukan secara berkelanjutan.

Menurut (Kagum & Benge, 2017) proses pembelajaran rasa minat sangat dibutuhkan, hal ini dapat membuat seorang siswa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dapat disimpulkan, berdasarkan uraian di atas, minat merupakan suatu rasa suka terhadap sesuatu hal atau kegiatan dengan tanpa adanya rasa ketepaksaan dari orang lain dan dilakukan secara berkelanjutan. Tetapi dalam hal ini saat terjadinya proses pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan, khususnya materi sepak bola masih terdapat siswa yang belum serius ketika mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi sepak bola (Aditya & Nugroho, 2019). Sepak bola sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat di gemari oleh peserta didik SMP, dalam sebuah permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang siswa (Mardani, 2023).

Untuk menguasai teknik yang baik seorang guru harus menanamkan sebuah rasa minat belajar sepak bola terhadap siswa karena dengan adanya sebuah minat yang kuat siswa bisa lebih baik lagi ketika mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Patokbeusi, masih banyak siswa yang belum memiliki rasa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi sepak bola. Tidak hanya itu saja, siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat tidak serius, masih bercanda, takut terhadap panas sinar matahari, dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi sepak bola sehingga siswa belum mengetahui tentang teknik dasar yang ada dalam materi sepak bola.

Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran materi sepak bola serta kurangnya pengetahuan mereka tentang teknik- teknik dasar yang ada dalam materi sepak bola, dan tentang peraturan yang ada di permainan sepak bola. Selain itu juga sarana dan prasarana yang ada masih kurang mendukung pada saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat proses pembelajaran kurang menarik dan menyebabkan siswa merasa jenuh. Dalam hal ini membuat minat siswa turun ketika mengikuti pembelajaran. Seharusnya seorang guru harus bisa memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, sehingga pada saat proses pembelajaran siswa bisa lebih serius lagi ketika mengikuti proses pembelajaran.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut (Hasan et al., 2023:23) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode riset yang berdasarkan pada prinsip-prinsip

positivisme. Metode ini dianggap ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah secara empiris atau konkret, terukur, objektif, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penyajian data dalam penelitian dengan analisis deskriptif persentase (Himmi, 2021). Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017:80).

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi yang berjumlah 169 siswa. Sedangkan sampel menurut (Maulana, 2020:39) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut (Mujayanah & Fadilah, 2019) *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi. Berdasarkan jumlah populasi di kelas VIII di SMPN 3 Patokbeusi sebanyak 169 siswa, maka sampel yang digunakan adalah 169 siswa. Peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang berisi kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Yumarlin, 2016).

Peneliti menggunakan angket dengan 41 pertanyaan. Dalam menghitung *reliabilitas* angket, peneliti menggunakan pendekatan koefisien *alpha cronbach* (α). Hasil uji reliabilitas data terhadap angket yang disebarkan terhadap responden dinyatakan reliabel, ditunjukkan dengan nilai keabsahan *alpha cronbach* lebih besar daripada *r table*. Koefisiensi reliabel terhadap 41 pertanyaan yang dinyatakan valid, dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,89.

Tabel 1. *Reliability statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,89	Very High

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2020:156). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan 41 butir pernyataan dengan indikator internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dalam kuesioner atau angket. Skala likert digunakan untuk mengukur jawaban dengan rentang 1 hingga 5.

Tabel 2. Kisi-kisi instrument

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Sepak Bola di Kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi	Dalam (Internal)	Menguasai keterampilan dasar dalam bermain sepak bola	1, 2, 4	3
		Mendapat pengetahuan tentang sepak bola	5, 6, 7, 9	8
		Minat siswa	10, 12,	11

	Dorongan dan motivasi	13, 14	
	Hobi Siswa	15, 16, 17, 18, 19, 20, 23	21, 22
Luar (Eksternal)	Motivsi	24, 25, 26	
	Teman	27, 28, 29	14
	Guru	30, 31, 32	33
	Sarana dan Prasarana	34, 35, 36, 39	37,38
	Lingkungan	40, 41, 44	42, 43, 45
Jumlah			45

Tabel 2. skor instrument

Nilai Alternatif	Jawaban	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala likert digunakan untuk menilai jawaban dari responden terhadap angket tersebut. Skala likert yang digunakan untuk penilaian terhadap responden adalah untuk pernyataan positif setiap jawaban *memiliki* skor satu hingga lima, dengan lima untuk sangat setuju, empat setuju, tiga netral, dua tidak setuju, dan satu sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif memiliki skor satu untuk sangat setuju, dua setuju, tiga netral, empat tidak setuju, dan lima sangat tidak setuju. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun pengelompokan rentang nilai skor minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi menggunakan tabel acuan sebagai berikut.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melibatkan analisis deskriptif yang menggunakan data statistik deskriptif untuk menganalisis data. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi. Jika data sudah terkumpul, hasil penilaian terhadap seluruh aspek diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah menentukan posisi seseorang dalam kontinum sikap terhadap objek sikap dari sangat negatif hingga sangat positif (Isnaini & Rikumahu, 2004). Dalam penelitian ini, respon dari setiap pernyataan pada instrumen diklasifikasikan ke dalam lima opsi yang tersedia. Terdapat pernyataan positif dan negatif pada setiap soal. Untuk pernyataan positif setiap jawaban memiliki skor satu hingga lima, dengan lima untuk sangat setuju, empat setuju, tiga netral, dua tidak setuju, dan satu sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif memiliki skor satu untuk sangat setuju, dua setuju, tiga netral, empat tidak setuju, dan lima sangat tidak setuju.

Tabel 3. Deskripsi statistik minat siswa

No	Interval	Kategori
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tentang minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi dengan 169 responden, dilakukan survei menggunakan angket dengan 41 pernyataan yang terbagi menjadi dua faktor yaitu, internal dan eksternal. Data dari survei tersebut kemudian dianalisis menggunakan *microsoft excel 2021*. Survei ini mencerminkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan sepak bola, diukur dari kemampuan mereka menjawab 41 butir soal pernyataan dalam angket tersebut. Dari 41 butir pernyataan tersebut memiliki isi pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif setiap jawaban memiliki skor satu hingga lima, dengan lima untuk sangat setuju, empat setuju, tiga netral, dua tidak setuju, dan satu sangat tidak setuju.

Sedangkan untuk pernyataan negatif memiliki skor satu untuk sangat setuju, dua setuju, tiga netral, empat tidak setuju, dan lima sangat tidak setuju. Skor ini digunakan untuk mengklasifikasikan minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi. Dari analisis data yang dilakukan terhadap survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi diperoleh skor terendah (Minimum) 81, skor tertinggi (Maximum) 191, rata-rata (mean) 142, nilai tengah (Median) 145, nilai yang sering muncul (Mode) 123, dan standar deviasi (SD) 25.

Tabel 4. Norma Pengkategorian Sumber : (Arikunto, 2009:35)

Statistik	Skor
Mean	142
Median	145
Mode	123
St. Deviasi	25
Maximum	191
Minimum	81

Dari analisis data yang dilakukan terhadap survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi diperoleh skor terendah (Minimum) 81, skor tertinggi (Maximum) 191, rata-rata (mean) 142, nilai tengah (Median) 145, nilai yang sering muncul (Mode) 123, dan standar deviasi (SD) 25. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi frekuensi survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 - 100	Sangat Baik	33	20%
2	61 - 80	Baik	78	46%
3	41 - 60	Cukup	52	31%
4	21 - 40	Kurang	6	4%
5	0 - 20	Sangat Kurang	0	0%

Total	169	100%
-------	-----	------

Dari analisis data distribusi frekuensi survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 3 Patokbeusi diperoleh skor sangat kurang 0%, skor kurang 4%, skor cukup 31%, skor baik 46%, dan skor sangat baik diperoleh 20%. Jika dipresentasikan dalam bentuk presentase, hasil dari survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi

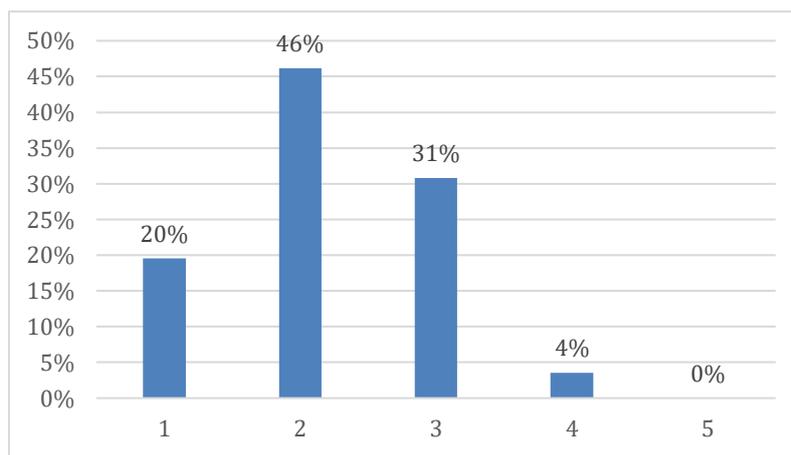


Diagram 1. Tingkat minat siswa

Di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi, data grafik dan tabel distribusi frekuensi minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola berada pada kategori sangat kurang 0% (0 siswa), skor kurang 4% (6 orang), skor cukup 31% (52 orang), skor baik 46% (78 orang), dan skor sangat baik diperoleh 20% (33 orang). Oleh karena itu, maka survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi masuk dalam kategori baik. Bila dirincikan berdasarkan faktor sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi diukur menggunakan angket pernyataan yang berjumlah 23 butir indikator. Setelah data dikumpulkan, disusun, dan dianalisis dengan bantuan *microsoft excel 2021* survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi memiliki rata-rata (Mean) 81,20, nilai tengah (Median) 85, nilai yang sering muncul (Mode) 93, standar deviasi sejumlah 14, nilai Minimum 45, dan nilai Maximum 109. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi statistik faktor internal siswa

Statistik	Skor
-----------	------

Mean	81,20
Median	85
Mode	93
St. Deviasi	14
Maximum	109
Minimum	45

Tabel 7. Distribusi frekuensi faktor internal siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Baik	41	24%
2	61-80	Baik	89	53%
3	41-60	Cukup	34	20%
4	21-40	Kurang	5	3%
5	0-20	Sangat Kurang	0	0%
Total			169	100%

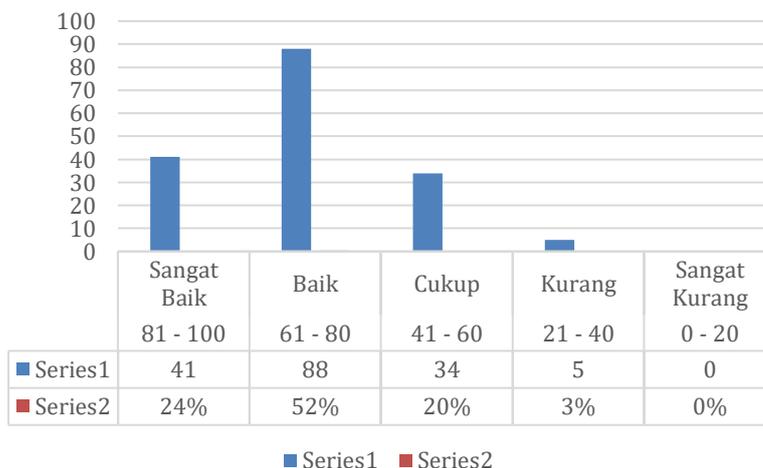


Diagram 2. Histogram dan presentase internal minat siswa

Berdasarkan hasil dari faktor internal di atas, minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi menghasilkan hasil Kategori sangat kurang 0% (0 siswa), skor kurang 3% (5 orang), skor cukup 20% (34 orang), skor baik 53% (89 orang), dan skor sangat baik diperoleh 24% (41 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 81,20, maka minat siswa tergolong sangat baik.

2. Faktor Eksternal

Survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi diukur menggunakan angket pernyataan yang berjumlah 18 butir indikator. Setelah data dikumpulkan, disusun, dan dianalisis dengan bantuan *microsoft excel* 2021 survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi memiliki rata-rata (Mean) 61,04 nilai tengah (Median) 61, nilai yang sering muncul (Mode) 60, standar deviasi sejumlah 11, nilai Minimum 28, dan nilai Maximum 83. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi statistik faktor eksternal siswa

Statistik	Skor
Mean	61,04
Median	61
Mode	60
St. Deviasi	11
Maximum	83
Minimum	28

Tabel 9. Distribusi frekuensi faktor eksternal siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 - 100	Sangat Baik	25	15%
2	61 - 80	Baik	96	57%
3	41 - 60	Cukup	41	24%
4	21 - 40	Kurang	7	4%
5	0 - 20	Sangat Kurang	0	0%
Total			169	100%

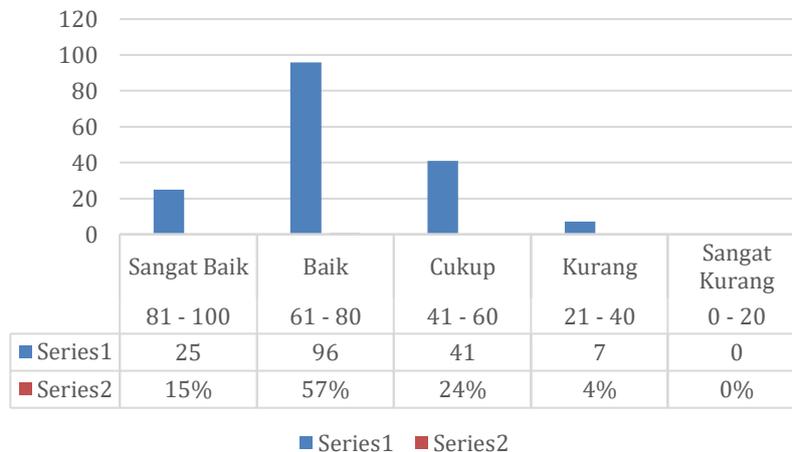


Diagram 3. Histogram dan presentase eksternal minat siswa

Berdasarkan hasil dari faktor eksternal di atas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi menghasilkan hasil kategori sangat kurang 0% (0 siswa), kategori kurang 4% (7 orang), kategori cukup 24% (41 orang), kategori baik 57% (96 orang), dan kategori sangat baik diperoleh 15% (25 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 61,04, maka minat siswa tergolong baik.

Pembahasan

Minat adalah dorongan yang dirasakan oleh individu secara sadar (Isnaini & Rikumahu, 2023). Hal ini memotivasi individu untuk mengikuti pengalaman, aktivitas, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah sehingga perlu mendapat perhatian lebih dalam konteks pembelajaran atau pendidikan (Khabibah & Wathon, 2019). Minat juga merupakan perilaku individu selama proses belajar, minat dapat muncul dari luar atau berasal dari dalam diri individu. Minat yang kuat terhadap suatu hal

menjadi modal penting untuk mencapai atau meraih tujuan yang diinginkan (Rohmantunisa, 2020:121). Minat muncul ketika ada perhatian yang berarti bahwa minat dan perhatian memiliki hubungan sebab akibat.

Ketika seseorang memperhatikan sesuatu yang akan dipelajari mereka cenderung memiliki sikap positif dan merasa senang terhadap hal tersebut. Sebaliknya, jika tidak ada rasa senang hal itu bisa menjadi hambatan. Minat ini sangat penting bagi siswa karena dapat menggerakkan perilaku mereka ke arah yang positif, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam belajar. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi memiliki distribusi sebagai berikut: Kategori sangat kurang 0% (0 siswa), kategori kurang 4% (6 orang), kategori cukup 31% (52 orang), kategori baik 46% (78 orang), dan kategori sangat baik diperoleh 20% (33 orang).

Penelitian ini mengambil data dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dengan adanya minat yang baik dari setiap siswa pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran permainan sepak bola guna menunjang minat siswa yang memiliki taraf baik. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gede Yogi Saputra dan Rachmi Marsheilla Agus (2021) untuk menilai minat siswa kelas VII dan VIII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji yang di mana tempat penelitiannya berbeda, variabelnya pun berbeda karena peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di mana populasinya mencapai 160 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 40 siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif yang diekspresikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji dikategorikan sebagai "rendah" sebesar 40% (16 siswa), "sedang" sebesar 25% (10 siswa), "tinggi" sebesar 22,5% (9 siswa), "sangat tinggi" sebesar 12,5% (5 siswa), dan "sangat rendah" sebesar 0% (0 siswa). Faktor instrinsik mendapat kategori "rendah" sebesar 40% (16 siswa), "sedang" sebesar 25% (10 siswa), "tinggi" sebesar 17,5% (7 siswa), "sangat tinggi" sebesar 15% (6 siswa), dan "sangat rendah" sebesar 2,5% (1 siswa), sedangkan faktor ekstrinsik tergolong "rendah" sebesar 42,5% (17 siswa), "tinggi" sebesar 32,5% (13 siswa), "sedang" sebesar 20% (8 siswa), "sangat tinggi" sebesar 2,5% (1 siswa), dan "sangat rendah" sebesar 2,5% (1 siswa).

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbeusi berada pada kategori baik. Penelitian dilakukan melalui penggunaan angket yang terdiri dari 41 butir soal pernyataan dengan skala penilaian 1-5. Setelah mengumpulkan, menghitung, dan menganalisis data ditemukan bahwa skor terendah (*Minimum*) 81, skor tertinggi (*Maximum*) 191, rata-rata (*mean*) 142, nilai tengah (*Median*) 145, nilai yang sering muncul (*Mode*) 123, dan standar deviasi (SD) 25. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut: Menyatakan

pada kategori sangat kurang 0% (0 siswa), kategori kurang 4% (6 orang), kategori cukup 31% (52 orang), kategori baik 46% (78 orang), dan kategori sangat baik diperoleh 20% (33 orang). Berdasarkan hasil ini, survei menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran permainan sepak bola di kelas VIII SMPN 3 Patokbuesi berada pada kategori baik.

Pernyataan Penulis

Pernyataan bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain. Penulis menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya penulis dan bebas dari plagiasi, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiasi, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 1–27. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118>
- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2), 70–74. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rhineka Cipta.
- Armade, M., & Manurizal, L. (2019). Pengaruh Metode Latihan Senam Kebugaran Jasmani (Skj 2012) Versi Low Impact Terhadap Kebugaran Jasmani pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(1), 140–151. <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/848>
- Atradinan, A., & Sepriani, R. (2017). Pemulihan Kekuatan Otot pada Atlet Sepakbola. *Jurnal Menssana*, 2(2), 99–105. <http://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/86>
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123–140. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, I., Mattunruang, A. A., Jerman, J., Nursaeni, N., Yusriani, Y., Nahriana, N., Silalahi, D. E., Hasyim, S. H., Rahmat, A., Ulfah, Y. F., & Arisah, N. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In M. Hasan. *Jurnal Tahta Media Group* (Ed. I). Penerbit Tahta Media Group (Grup Penerbitan Cv Tahta Media Group). <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182/179>
- Himmi, N., Agustyaningrum, N., & Iswanti, I. (2021). Analisis Permasalahan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smk. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2497.

- <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4229>
- Isnaini, M., & Rikumahu, B. (2004). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/JKI.V8I2.151>
- Isnaini, M., & Rikumahu, D. B. (2023). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3708>
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Profesi Guru. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(1), 19–36. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112>
- Kagum, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231–238. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Khabibah, B., & Wathon, W. (2019). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*, 2(2), 1–10. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/78>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Mardani, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Dribbling dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas VIIID Melalui Penerapan Gaya Mengajar Divergent di SMPN 11 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 413–422. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/510>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Maulana, M. (202 C.E.). *Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai SMAN 1 Cikampek*.
- Muis, A. A., & Pitra, S. A. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1), 189–222. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/788>
- Mujayanah, T., & Fadilah, I. (2019). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 21 Kota Jambi. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(2), 133–136. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/view/18952>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Mustafa, P. S., & Gusdiyanto, H. (2023). Perbandingan Kurikulum Pendidikan Jasmani Antara Indonesia dengan Finlandia: Kajian Review. *Jurnal Biomatika*, 9(2), 117–128. <https://doi.org/10.35569/biomatica.v9i2.1534>
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Putra Batang. *Jurnal Juara*, 2(2), 161–173. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>

- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 3(2), 57–87. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/123
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Pratikno, M. W. P., Dewi, C., & Supriyanto, S. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas di SDN 22 Bengkulu Utara. *Jurnal Edusport*, 2(2), 1–10. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/1739>
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmar, D. S. (2020). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Sport Science and Health*, 2(2), 119–129. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266>
- Sembada, A. D., & Prasetyo, D. (2020). Aktualisasi Pancasila dalam Sepak Bola Indonesia. *Jurnal Civicus*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2410>
- Shiddiq, F. I. A., & Rahayu, E. T. (2022). Kontribusi Model Personalized System For Instruction (PSI) Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1), 24–31. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JOKI/article/view/777>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (26th ed.). Alfabeta, cv.
- Tangkua, M. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Strategy Massed Practice dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Peserta Didik SMA Kelas Xi. *Jendela Olahraga*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.26877/jo.v2i2.1701>
- Yumarlin, Y. (2016). Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Informasi Interaktif*, 1(1), 34–43. <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>